

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif korelasi yaitu dengan pendekatan *cross-sectional*. Deskriptif korelasi adalah desain penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar dua variabel dan pendekatan *cross-sectional* ialah pengumpulan data yang dilakukan pada satu waktu (Abdullah, 2015).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di TK ABA Mlangi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Juli Tahun 2023 di TK ABA Mlangi, Pengambilan data di lakukan pada bulan April 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi merupakan lingkup penyamarataan yang terdiri dari obyek maupun subyek dengan berbagai kuantitas ataupun karakteristik yang sudah ditentukan peneliti sebagai acuan dalam mempelajari dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitiannya. Penelitian yang dilakukan peneliti dalam mengambil data-data penelitian, populasi yang digunakan adalah orang tua murid di TK ABA Mlangi dengan populasi anak 97 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan belahan besaran atau kuantitas dan karakteristik dari populasi. Sehingga sampel yang dimaksud merupakan pecahan dari keseluruhan populasi yang akan menjadi bahan suatu objek penelitian. Sampel sendiri memiliki fungsi sebagai penyederhanaan atas jumlah subjek yang akan diambil dalam penelitian. Perhitungan sampel menggunakan rumus (Dahlan, 2010)

Rumus sampel :

$$\left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \frac{(1+r)}{(1-r)}} \right\}^2 + 3$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

$Z\alpha$: Nilai alfa Standar

$Z\beta$: Nilai beta standar

r : Korelasi minimum dianggap signifikan

berdasarkan dari uraian di atas, maka hitungan besar sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$Z\alpha = 1,64$$

$$Z\beta = 1,28$$

$$r = 0,4$$

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \frac{(1+r)}{(1-r)}} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{1,64 + 1,28}{0,5 \ln \frac{(1+0,4)}{(1-0,4)}} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{2,92}{0,5 \ln \left(\frac{1,4}{0,6} \right)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{2,92}{0,5 \ln (2,333)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{2,92}{(0,423)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \{6,903\}^2 + 3$$

$$n = \{47,65\} + 3$$

$$n = 50,65 \text{ (dibulatkan menjadi 51)}$$

a. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. rumus alokasi *proposional* (Nursalam, 2013):

$$= \frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{siswa siswi setiap kelas}$$

Hasil orang tua murid yang dibutuhkan pada setiap kelas adalah :

$$\text{Kelas A} = \frac{35}{97} \times 51 = 18,4 = 18 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas B} = \frac{62}{97} \times 51 = 32,5 = 33 \text{ orang}$$

- 1) Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah :
 - a) Orang tua yang bersedia menjadi responden
 - b) Ayah atau ibu kandung yang tinggal bersama anaknya.
- 2) Kriteria Eksklusi pada Penelitian ini adalah :
 - a) Ayah dan ibu kandung yang tidak tinggal bersama anaknya.
 - b) Kedua orang tua anak yang telah meninggal dunia

D. Variabel

Variabel penelitian merupakan apa saja yang akan ditentukan oleh peneliti sebagai bahan yang akan dipelajari untuk mendapatkan suatu informasi terkait penelitiannya dan akan didapatkan hasil penerikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2019). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah sikap orang tua tentang Pendidikan seksual.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen. Variabel independen pada penelitian ini adalah perilaku pencegahan kekerasan seksual pada anak.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah makna yang diungkapkan secara operasional, praktis dan realistik dalam konteks subjek/subjek yang akan dipelajari (Fernando et al, 2021). Definisi operasional yang ada memungkinkan peneliti untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan variabel yang relevan dan memungkinkan pengembangan alat atau instrumen pengukuran (Notoatmojo, 2018).

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel bebas Sikap Orang Tua Tentang Pendidikan Seksual	Bentuk kesiapan maupun kesediaan ayah atau ibu untuk melakukan sebuah tindakan atau keputusan tentang pendidikan seksual pada anak yang akan diambil dari apa yang telah diketahui oleh orang tua berupa aspek kognitif, afektif dan konatif.	Kuesioner	Ordinal	Interpretasi Hasil : 1. Baik jika nilainya : ≥ 36 2. Cukup jika nilainya : 24 - 35 3. Kurang jika nilainya < 24
Variabel terikat Perilaku Pencegahan Kekerasan seksual	Suatu perbuatan yang dilakukan oleh ayah atau ibu berupa, mendorong, mendidik, berdiskusi, mengawasi, dan menasehati tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak seperti pelecehan verbal, pelecehan non verbal dan pelecehan fisik tanpa ada batasan yang bisa diamati secara langsung maupun tidak secara langsung.	Kuesioner	Ordinal	Interpretasi Hasil : 1. Baik jika nilainya : ≥ 42 2. Cukup jika nilainya : 28 - 41 3. Kurang jika nilainya < 28

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) instrumen penelitian adalah alat penelitian yang dipakai peneliti ketika melaksanakan penelitian sebelum terjun ke lapangan. Instrumen yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuisisioner (angket) adalah teknik dalam mengumpulkan data-data yang akan digunakan dalam melakukan penelitian melalui cara berupa memberikan butir-butir soal pertanyaan yang bersifat pernyataan secara

tertulis kepada responden yang akan menjawab pertanyaan maupun pernyataan tersebut (Sugiyono, 2019). Alat-alat yang digunakan saat penelitian dalam mengumpulkan data penelitian antara lain:

a. Data Demografi

Kuesioner ini terkait dengan karakteristik responden orang tua yang terdiri dari: usia, jenis kelamin responden, jenis kelamin anak, status Pendidikan responden, dan status pernikahan.

b. Kuesioner sikap orang tua tentang pendidikan seksual

Kuesioner sikap ini dimodifikasi dari penelitian Diana & Feriani (2020). Instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui sikap orang tua tentang pendidikan seksual. Angket atau kuesioner yang terdiri dari 12 item butir-butir pertanyaan menggunakan skala Likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban. Pada pertanyaan Favourable nilai jawaban 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju sedangkan untuk yang unfavourabel 4 = sangat tidak setuju, 3 = tidak setuju, 2 = setuju, 1 = sangat setuju.

Rumus dalam buku Azwar (2010) :

$$X_{\min} = 12$$

$$X_{\max} = 48$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 48 - 12 = 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= X_{\max} + X_{\min} / 2 \\ &= 48 + 12 / 2 = 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \text{Range} / 6 \\ &= 36 / 6 = 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= M + 1\text{SD} \leq X \\ &= 30 + 6 \leq X \\ &= 36 \leq X \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cukup} &= M - 1\text{SD} \leq X < M + 1\text{SD} \\ &= 30 - 6 \leq X < 30 + 6 \\ &= 24 \leq X < 36 \end{aligned}$$

$$\text{Kurang} = X < M - 1SD$$

$$= X < 30 - 6$$

$$= X < 24$$

- 1) Sikap dalam kategori baik : ≥ 36
- 2) Sikap dalam kategori Cukup : 24 – 35
- 3) Sikap dalam kategori Kurang : < 24

Kisi-kisi dilanjutkan dengan pembuatan pertanyaan dengan jumlah 15 pertanyaan.

Table 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Sikap Orang Tua Tentang Pendidikan Seksual

No.	Indikator	Jawaban		Jumlah
		<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	
1.	Sikap orang tua tentang pendidikan seksual			
	a. Kognitif	1,2,9	10	4
	b. Afektif	6,7,8		3
	c. Konatif	3,4,5	11,12	5
	Jumlah	9	3	12

- c. Kuesioner perilaku pencegahan kekerasan seksual pada anak

Kuesioner perilaku ini di modifikasi dari penelitian Diana & Feriani (2020). Instrumen yang akan diterapkan sebagai alat untuk mengetahui perilaku orang tua berupa Angket atau kuesioner yang terdiri dari 14 item butir-butir pertanyaan menggunakan skala Likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban. Pada pertanyaan Favourable nilai jawaban 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju sedangkan untuk yang unfavourabel 4 = sangat tidak setuju, 3 = tidak setuju, 2 = setuju, 1 = sangat setuju.

Rumus dalam buku Azwar (2010) :

$$X_{\min} = 14$$

$$X_{\max} = 56$$

$$\text{Range} = X_{\max} - X_{\min}$$

$$= 56 - 14 = 42$$

$$\text{Mean} = X_{\max} + X_{\min} / 2$$

$$= 56 + 14 / 2 = 35$$

$$SD = \text{Range} / 6$$

$$= 42 / 6 = 7$$

$$\text{Baik} = M + 1SD \leq X$$

$$= 35 + 7 \leq X$$

$$= 42 \leq X$$

$$\text{Cukup} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$= 35 - 7 \leq X < 35 + 7$$

$$= 28 \leq X < 42$$

$$\text{Kurang} = X < M - 1SD$$

$$= X < 35 - 7$$

$$= X < 28$$

1) Perilaku dalam kategori baik : ≥ 42

2) Perilaku dalam kategori Cukup : 28 – 41

3) Perilaku dalam kategori Kurang : < 28

Kisi-kisi dilanjutkan dengan pembuatan pertanyaan dengan jumlah 15 pertanyaan.

Table 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual

No.	Indikator	Jawaban		Jumlah
		<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	
1.	Perilaku pencegahan orang tua			
	a. Mendorong	7,10,12	3	4
	b. Pendidik	1,2,8	14	4
	c. Berdiskusi	4,9		2
	d. Menasehati	11,13	5,6	4
	Jumlah	10	4	14

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses penting yang memerlukan ketelitian pengumpulan data, karena teknik pengumpulan data dapat memberikan metode atau strategi bagi peneliti untuk menggunakan informasi yang diperoleh, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi untuk proses penelitian sesuai dengan pertanyaan dan kebutuhan penelitian. (Nizamuddin dan Khairul, 2021).

Peneliti datang ke sekolah untuk memberikan surat permohonan izin penelitian untuk penelitian kepada kepala sekolah di TK ABA

Mlangi dan meminta izin penelitian dan setelah disetujui oleh pihak sekolah, peneliti akan berkerja sama dengan guru TK tersebut untuk mengumumkan informasi terkait penelitian melalui grup whatsapp untuk datang ke TK pada hari yang telah ditentukan untuk menjadi responden. Dalam pemilihan responden peneliti menyeleksi dari 97 orang menjadi 51 orang menggunakan purposive sampling yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah para orang tua berkumpul di aula TK ABA Mlangi, peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitiannya. Sebelum memulai pengisian kuesioner, responden mengisi lembar *informed consent* terlebih dahulu. Setelah itu responden diminta untuk mengisi kuesioner sesuai dengan arahan peneliti sebelumnya. Setelah responden sudah mengisi semua kuesionernya, peneliti akan melakukan pengecekan kembali untuk mengecek ulang kuesioner jika ditemukan kolom yang belum terisi dengan lengkap. Peneliti akan meminta responden untuk melengkapi jawabannya Kembali. Jika ada responden yang telah ditentukan berhalangan hadir saat pengambilan data, peneliti akan menemui responden ke rumahnya untuk pengambilan data.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam mengukur suatu kuesioner yang sah dapat digunakan melalui uji validitas. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pada kuesioner tersebut dapat menghasilkan pengukuran yang tepat pada kuisisioner. Pada uji validitas ini dalam pengujiannya menggunakan metode pearson product moment (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan uji valid di TK ABA Trini sebanyak 30 responden dinyatakan hasil valid jika nilai r hitung lebih tinggi atau sama dengan r tabel 0,349.

- a. Uji Validitas menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan mencari korelasi pada nilai butir-butir item kuisisioner secara keseluruhan.

Rumus *Pearson Product Moment* (r) :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : korelasi *product moment*

N : jumlah responden

$\sum x$: jumlah skor butir variabel X

$\sum y$: Jumlah skor butir variabel Y

Adapun hasil uji validitas kuesioner sikap orang tua dari 15 butir pertanyaan terdapat 3 butir soal tidak valid yaitu pertanyaan dengan nilai r hitung $< r$ tabel 0,349 sehingga pada penelitian ini jumlah pertanyaan yang digunakan adalah 12 butir. Hasil uji validitas kuesioner sikap orang tua dari 15 butir pertanyaan terdapat 1 butir soal tidak valid dengan nilai r hitung $< r$ tabel 0,349 sehingga pada penelitian ini jumlah pertanyaan yang digunakan adalah 14 butir.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ialah alat ukur pada kuesioner yang menjadi indikator dari variabel-variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan yaitu dilihat dari konsistensi atau kestabilan dari waktu ke waktu atau konsisten (Purnama *et al.*, 2020). Penelitian ini dilakukan uji reliabilitas di TK ABA Trini sebanyak 30 responden dengan uji alpha cronbach dengan hasil uji reliabilitas pada kuesioner sikap orang tua tentang pendidikan seks yaitu 0,834 dan hasil perilaku pencegahan kekerasan seksual yaitu 0,863 yang berarti keduanya memiliki kriteria reliabilitas yang sangat tinggi.

Rumus Alpha Cronbach's

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

σ = Koefisien reabilitas Alpha Cronbach

k = Jumlah variabel

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varians total

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Ketika peneliti telah mendapatkan data yang diinginkan dari hasil penyebaran kuisisioner yang dilakukan, maka Langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan olah data melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Tahapan editing, dilakukan proses pengecekan kembali pada kuisisioner yang sudah dibuat agar tidak terjadi kesalahan dalam memberikan pernyataan kepada responden ataupun bentuk butir-butir pernyataan kuisisioner mudah dipahami oleh responden dalam mengisi kuisisioner. Sehingga kuisisioner yang sudah dilakukan pengecekan ulang dapat diserahkan kepada responden.

b. Coding

Untuk tahapan coding ini merupakan tahapan dimana peneliti berusaha untuk menerjemahkan kedalam bentuk kode atau angka-angka dari awal bentuk deskripsi atau tanda jawaban yang diberikan oleh responden. Sehingga peneliti melakukan perubahan suatu data dengan menggunakan huruf menjadi suatu kode dalam bentuk angka dalam melakukan analisis data.

1) Variabel Sikap Orang Tua

a) Baik : 1

b) Cukup : 2

- c) Kurang : 3
- 2) Variabel Perilaku Pencegahan
 - a) Baik : 1
 - b) Cukup : 2
 - c) Kurang : 3
- 3) Usia orang tua
 - a) 20 – 30 tahun : 1
 - b) 31 – 40 tahun : 2
 - c) > 40 tahun : 3
- 4) Jenis Kelamin Orang Tua :
 - a) Laki-laki : 1
 - b) Perempuan : 2
- 5) Jenis Kelamin Anak
 - a) Laki-laki : 1
 - b) Perempuan : 2
- 6) Tingkat Pendidikan Orang Tua
 - a) Sekolah Dasar / SD : 1
 - b) Sekolah Menengah Pertama : 2
 - c) Sekolah Menengah Atas/ SMA : 3
 - d) Perguruan Tinggi : 4
- 7) Status Pernikahan
 - a) Menikah : 1
 - b) Bercerai : 2
- 8) Usia Anak
 - a) 4 tahun : 1
 - b) 5 tahun : 2
 - c) 6 tahun : 3
 - d) 7 tahun : 4

c. *Processing*

Pada bagian tahap processing merupakan tahap dimana entry data atau memasukkan data penelitian ke dalam pengolah data yaitu SPSS atau uji statistik.

d. *Cleaning*

Pada bagian tahap cleaning, maka akan dilakukan pengecekan data yang sudah dimasukkan ke dalam pengolah data yaitu SPSS agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pengolahan data

e. *Analys*

Pada bagian tahap analisis data, peneliti menggunakan Analisa statistik univariat yang digunakan untuk mengetahui hasil yang diinginkan dengan sesuai tujuan penelitian terhadap gambaran sikap dan perilaku orang tua yang disajikan dalam bentuk frekuensi maupun persentase.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu untuk melaksanakan distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independent dan dependent kemudiah hasil yang didapatkan dari Analisa data univariat adalah frekuensi dan presentase. Pada penelitian ini analisis univariat akan dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden pada data: inisial responden, kelas anak, usia anak, usia orang tua, jenis kelamin orang tua, jenis kelamin anak, Tingkat pendidikan, status pernikahan, gambaran sikap orang tua dan perilaku pencegahan.

Distribusi Responden :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Presentasi Variabel

f : Jumlah Data

n : Jumlah Sampel

b. Analisis Bivariat

Penggunaan analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang ingin diteliti yaitu variabel tingkat pengetahuan dan sikap orang tua tentang pendidikan seksual (independent) dan variabel perilaku pencegahan kekerasan seksual (dependent). Adapun skala dari dua variabel tersebut adalah skala ordinal, maka uji statistik yang digunakan yaitu somer's D (heryana, 2020)

$$somers'd = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan :

Ns : Concordant (P)

Nd : Doscordant (Q)

Ty : Jumlah rangking bawah pasangan kolom

I. Etika Penelitian

penelitian ini telah mendapatkan surat etik dari komite fakultas kesehatan dengan nomor : S.Kep/93/KEPK/IV/2023 etika penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah :

1. Sukarela

Calon responden tidak dikenakan paksaan atau tekanan apapun selama penelitian ini karena bersifat sukarela yaitu responden akan dibagikan surat permohonan menjadi responden untuk penelitian.

2. *Informed consent* (Persetujuan)

Sebelum menyebarkan kuisisioner penelitian, maka peneliti memberikan penjelasan dan tujuan diadakannya penelitian. Kemudian peneliti menyampaikan formulir atau *informed consent* untuk diisi dan

ditanda tangani apabila calon responden itu setuju untuk menjadi responden.

3. *anonimitas* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada formulir hanya inisial nama responden.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan dari identitas responden dengan tidak menampilkan data identitas responden pada hasil penelitian.

5. *Justice* (Keadilan)

Peneliti menjamin setiap responden mendapatkan hak yang sama baik dalam kesempatan bertanya, waktu mengerjakan kuesioner, dan menerima reward

J. Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan beberapa tahapan berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Putuskan pertanyaan apa yang akan diteliti dari penelitian literatur untuk mengidentifikasi tujuan penelitian dari internet atau buku.
- b. Peneliti menyerahkan topik penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Mendiskusikan dengan dosen pembimbing tatacara menyusun proposal
- d. Meminta surat penelitian pendahuluan untuk melakukan survei di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) untuk melihat data provinsi DIY
- e. Setelah mengetahui data dari DP3AP2 DIY, dilanjutkan dengan mendapatkan data dan identifikasi lokasi kajian dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Sleman dan Balai Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak Kabupaten Sleman.

- f. Memperoleh surat studi pendahuluan Prodi Keperawatan dan memberikan surat tersebut kepada pihak terkait
 - g. Menentukan tempat penelitian
 - h. Meminta surat studi pendahuluan untuk melakukan stupen di TK ABA Mlangi
 - i. Memperoleh surat studi pendahuluan dari Prodi Keperawatan
 - j. Menyerahkan surat studi pendahuluan kepada TK ABA Mlangi
 - k. Peneliti memiliki 2 asisten penelitian yang telah lulus mata kuliah keperawatan anak dan melakukan penyamaan persepsi tentang pengambilan data dan pengisian kuesioner
 - l. Melaksanakan studi pendahuluan.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti datang ke TK untuk menemui kepala sekolah untuk memberikan surat izin pendahuluan dari Prodi Keperawatan
 - b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan terkait dengan penelitiannya kepada guru dan kepala sekolah TK ABA Mlangi
 - c. Peneliti mendapatkan izin dari pihak sekolah dan mulai melakukan skrining kepada 97 orang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu ayah atau ibu kandung yang tinggal bersama anaknya. Dari 97 orang tua yang di skrining didapatkan bahwa 2 siswa yang tidak tinggal bersama orang tua ayah atau ibu maka 2 orang tua dari siswa tersebut tidak menjadi calon responden dalam penelitian ini.
 - d. Peneliti melakukan pemilihan responden dari 95 dari calon responden yang sudah di skrining. Peneliti menyatat nama siswa dan nomor absen dimasukkan kedalam botol lalu dikocok lalu ditentukan sebanyak 51 responden.
 - e. Melakukan penelitian dengan mengumpulkan seluruh responden di aula TK ABA Mlangi
 - f. Peneliti memberikan penjelasan dan arahan kepada responden dengan tujuan dilakukannya penelitian dan meminta kesepakatan

responden untuk mengikuti penelitian dengan menandatangani surat permohonan menjadi responden dan *informed consent*

- g. Responden melakukan pengisian kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti dengan didampingi peneliti dan asisten peneliti dengan waktu 30 menit
 - h. Peneliti memeriksa kembali keseluruhan isi kuesioner dan memberi penjelasan bila didapati jawaban yang kurang lengkap akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.
3. Tahap Akhir Penelitian
- a. Melakukan analisis data atau mengolah data yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS.
 - b. Menyusun laporan Bab IV yang berisi temuan, pembahasan, dan keterbatasan penelitian, dan laporan Bab V yang berisi kesimpulan dan saran.
 - c. Melakukan perbaikan berdasarkan pendapat dan saran dosen pembimbing
 - d. Mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian seminar skripsi
 - e. Melaksanakan seminar hasil ujian dan pengumpulan skripsi